

Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Pusat Investasi Untuk Menilai Kinerja Manajemen Pada PT.Bank SULUTGO

Implementation of Responsibility Accounting as The Investment Center to Assess Management Performance in PT. Bank SULUTGO

Quintria E. Waney

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

E-mail : quintriaesther98@gmail.com

Abstrak: PT. Bank SulutGo merupakan salah satu Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Sulawesi Utara dan Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat investasi dalam menilai kinerja dan untuk mengetahui kinerja Bank SulutGo berdasarkan rasio profitabilitas keuangan ROI dan ROE. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Bank SulutGo sudah memadai karena telah memenuhi teori persyaratan dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, kinerja manajemen Bank SulutGo jika dilihat dari ROI dan ROE selama 3 tahun terakhir. walaupun telah terjadi penurunan namun masih cukup baik karena masuk dalam standar yang ditetapkan oleh BI dan penerapan akuntansi pertanggungjawaban Bank SulutGo memberikan manfaat bagi pimpinan dalam menilai kinerja pengurus dan pegawai Bank SulutGo. Bank SulutGo harus meningkatkan kinerja yang telah dilakukan dalam menerapkan sistem akuntansi akuntabilitas, penyusunan dan penggunaan anggaran serta dalam melakukan pengendalian dan pengawasan yang baik.

Kata Kunci: Aplikasi, Akuntansi Akuntabilitas, Pusat Investasi, Kinerja Manajemen

Abstract: PT. Bank SulutGo is one of the Regional Development Banks (BPD) in North Sulawesi and Gorontalo. The purpose of this study is to determine the application of responsibility accounting as an investment center in assessing performance and to determine the performance of Bank SulutGo based on the ratio of financial profitability ROI and ROE. This research uses descriptive qualitative methods with interviews and documentation. The results of this study indicate that the application of responsibility accounting at Bank SulutGo is adequate because it has fulfilled the theory of the requirements and characteristics of accountability accounting well, the management performance of Bank SulutGo when viewed from ROI and ROE for the last 3 years although there has been a decline but it is still quite good because included in the standards set by BI and the application of accountability accounting for Bank SulutGo provides benefits to the leadership in assessing the performance of managers and employees of Bank SulutGo. Bank SulutGo should improve the performance that has been done in implementing an accountability accounting system, preparation and use of budgets as well as in exercising good control and supervision.

Keywords: Application, Accountability Accounting, Investment Center, Management Performance

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu badan yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan, seperti melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Perbankan menjadi salah satu perusahaan yang memiliki nilai dimata masyarakat, karena dapat memenuhi kebutuhan mereka untuk mempermudah transaksi keuangan maupun melakukan proses peminjaman. Banyaknya kebutuhan nasabah menyebabkan semakin banyak produk yang dikembangkan oleh bank. Bank juga didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal melalui penggunaan kekayaan atau aset yang dimiliki secara efektif dan efisien. Akuntansi pertanggungjawaban didasari oleh masalah yang hanya terletak pada penetapan titik pengendaliannya dan memperkirakan bahwa seluruh biaya dapat dikendalikan oleh manajer. Pusat investasi merupakan pusat pertanggungjawaban yang tugasnya untuk mengatur

investasi guna mencapai laba yang seoptimal mungkin. Kewajiban pusat investasi adalah menyangkut pengelolaan laba yang terdiri atas pendapatan dan biaya serta mengelola aset yang dipergunakan untuk memperoleh laba dengan demikian pusat investasi diukur prestasinya berdasarkan dengan aset (investasi) yang dipergunakan. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. Bank SulutGo tentang aset dalam hal ini aset tetap selama 3 tahun terakhir, jadi peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pusat investasi khususnya berdasarkan profitabilitas keuangan ROI dan ROE Pada tahun 2019. PT. Bank Sulut Go SulutGo menerapkan strategi tersebut untuk mempertahankan performa dan bahkan meningkatkan laba perusahaan. Perpindahan RKUD dari Bank SulutGo ke bank lain memiliki pengaruh yang cukup besar dan juga terjadi banyak kredit macet sehingga mempengaruhi pendapatan pada perusahaan. Melihat topik ini penting untuk diangkat pada PT. Bank SulutGo karena akuntansi pertanggungjawaban pusat investasi berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan hal ini dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan tugasnya untuk melihat penilaian kinerja manajer demi meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. Khususnya pada rasio profitabilitas keuangan ROI dan ROE.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi. Menurut Kieso (2016:2), Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran dan informasi komunikasi ekonomi untuk memberikan penilaian dan keputusan oleh pengguna informasi. Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu indentifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan

2.2 Akuntansi Manajemen. Menurut Salman dan Farid (2017:4), akuntansi manajemen merupakan penerapan konsep dan metode yang tepat dalam mengelola data ekonomi masa lalu dalam membuat proyeksi masa depan suatu usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana perusahaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tersebut

2.3 Akuntansi Pertanggungjawaban. Menurut Indriani (2018:5), akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang menyajikan informasi mengenai pendapatan serta biaya atau aktiva yang dikaitkan dengan suatu bagian atau unit dalam perusahaan. Masing-masing bagian atau unit dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab terhadap bagian yang bersangkutan. Masing-masing bagian atau unit dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab terhadap bagian yang bersangkutan. Bagian-bagian tersebut disebut sebagai pusat-pusat pertanggungjawaban. Dalam akuntansi pertanggungjawaban, laporan yang dihasilkan berisi perbandingan antara realisasi kegiatan dan tujuan kinerja (target) yang telah ditetapkan dalam sistem penganggaran (Krismiaji, 2015:50).

2.4 Jenis-Jenis Pusat Pertanggungjawaban. Hansen dan Mowen (2015:545), pusat pertanggungjawaban adalah suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab atas unit tersebut. Bentuk pusat pertanggungjawaban adalah pusat pendapatan, pusat biaya, pusat laba dan pusat investasi dengan menyesuaikan tanggung jawab yang diemban.

2.5 Rasio Profitabilitas. Menurut Kasmir (2015:114), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

2.6 Return On Investment. Menurut Kasmir (2015:198), ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

2.7 Return On Equity. Menurut Kasmir (2015:104), *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya Menurut Mamduh dan Halim (2016:82), ROE merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Kaitannya harga saham, rasio ini menjadi bahan analisis investor yang mendasarkan jumlah investasi yang akan ditanamkannya tentunya

harus memperhitungkan perbandingan penghasilan yang didapatnya dibandingkan dengan jumlah investasi yang telah dilakukannya. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Bagi investor, analisis ROE menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis data yang berupa keterangan-keterangan yang mendukung penulisan ini yang bersifat deskriptif yang berbentuk uraian atau penjelasan serta dapat diukur dalam skala numerik seperti informasi gambaran umum perusahaan seperti: struktur perusahaan, visi dan misi, wewenang dan tanggung jawab serta data wawancara dengan semua responden dan data lain berupa hasil observasi terhadap kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Bank SulutGo.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari PT. Bank SulutGo melalui pengamatan/ survei lapangan mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat investasi dalam menilai kinerja manajerial perusahaan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank SulutGo Jl. Sam Ratulangi No. 9, Kota Manado, Sulawesi Utara. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan September 2020 sampai selesai.

3.3 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif yang dikumpulkan adalah hasil wawancara dari Bagian Umum, yang berisi gambaran umum kantor, visi dan misi, struktur organisasi kantor, serta penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat investasi yang ada di PT. Bank SulutGo.

3.3.2 Sumber Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari PT. Bank SulutGo melalui pengamatan/ survei lapangan mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat investasi dalam menilai kinerja manajerial perusahaan dan wawancara dengan narasumber dalam hal ini *Sub Branch Manager* dan Bagian Umum untuk memperoleh data kemudian diolah lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan.

3.4 Metode dan Proses Analisis

3.4.1 Metode Analisis

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk memahami data dengan cara mendeskripsikan, mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, membandingkan dan menginterpretasikan data-data atau informasi yang diperoleh dari PT. Bank SulutGo.

3.4.2 Proses Analisis

Langkah Tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan penelitian dengan mendeskripsikan objek penelitian yang akan diteliti tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat investasi untuk menilai kinerja manajemen pada PT. Bank SulutGo
- 2) Melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini melalui proses wawancara dengan narasumber dalam hal ini *Sub Branch Manager* (Ibu. Putri Lindy Kandow), dan Bagian Umum (Bpk Michael Salibana) Bank SulutGo, mengumpulkan data maupun keterangan dan informasi mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bank SulutGo.
- 3) Menganalisis data yang diperoleh di perusahaan mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat investasi dalam menilai kinerja pada PT. Bank SulutGo dan membandingkannya dengan teori (Mulyadi) serta menganalisis data profitabilitas keuangan ROI

dan ROE pada PT. Bank SulutGo tahun 2017 sampai tahun 2019

- 4) Memberi kesimpulan dari hasil mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat investasi, ROI dan ROE untuk menilai kinerja manajemen pada PT. Bank SulutGo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *Sub Branch Manager* (Ibu. Putri Lindy Kadow), Bagian Umum (Bpk. Michael Salibana) maka, diperoleh gambaran singkat tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat investasi kinerja manajemen PT. Bank SulutGo. Berikut ini merupakan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan pada Bank SulutGo. Syarat-syarat Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Bank SulutGo

1. Struktur Organisasi Beserta Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan yang di tetapkan pada akuntansi pertanggungjawaban
2. Anggaran, proses penyusunan rencana anggaran yang dilakukan pada PT. Bank SulutGo dimulai dari tingkat yang paling bawah ke setiap unit kerja perusahaan berdasarkan tujuan, sasaran dan perencanaan dari manajemen puncak. PT. Bank SulutGo melibatkan semua unit satuan kerja yang ada pada PT. Bank SulutGo. Dalam hal ini menyusun rencana usulan anggaran yang dibutuhkan dalam 1 tahun untuk menyelesaikan target dan pekerjaan sedang berjalan maupun yang baru akan dilakukan dalam formulir penyusunan anggaran.
3. Pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali, PT. Bank SulutGo telah melakukan pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dengan melakukan klasifikasi biaya yang akan menjadi pusat kendali perusahaan.
4. Klasifikasi kode rekening akuntansi pertanggungjawaban, menunjukkan bahwa PT. Bank SulutGo telah melakukan klasifikasi kode rekening pada setiap data akuntansi yang digunakan dan tercatat. Setiap post-post akun dicatat kemudian dikategorikan dan diberi kode sesuai dengan aktivitas akun tersebut. Sesuai dengan tingkat manajemen yang bertanggungjawab atas pengendalian pada akun tersebut.
5. Laporan Pertanggungjawaban, Setiap manajer unit perusahaan diwajibkan untuk melaporkan seluruh rencana anggaran yang telah disusun dan akan dilaksanakan serta seluruh realisasi anggaran pada sistem. Untuk pelaporan pertanggungjawaban serta evaluasi atas kinerja dilakukan 3 bulan sekali oleh perusahaan. Jadi, setiap laporan yang disusun oleh masing-masing unit akan direkap dan disusun menjadi laporan keuangan oleh bidang yang bertanggungjawab. Berdasarkan laporan per triwulan tersebut dibuat laporan pertanggungjawaban dari PT. Bank SuluGo.
6. Standar Pengukuran Kinerja standar pengukuran kinerja yang diterapkan pada PT. Bank SulutGo, yaitu pencapaian setiap target yang ditentukan, pengembangan SDM, pelayanan kepada nasabah (khusus teller dan CS) serta anggaran dalam hal ini perbandingan antara target rencana anggaran dengan realisasi yang ada pada laporan pertanggungjawaban.
7. Penghargaan dan Hukuman, diberikan kepada karyawan yang bekerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan perusahaan dan kepada karyawan yang tidak bekerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Bank SulutGo

Berdasarkan Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bank SulutGo telah memadai dan sesuai dengan teori Mulyadi. PT. Bank SulutGo telah memenuhi kelima syarat akuntansi, yaitu struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, susunan kode rekening dan laporan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan pada PT. Bank SulutGo telah menerapkan standar dalam menilai kinerja. Standar pengukuran kinerja dapat dilihat dari pencapaian target, pengembangan SDM, serta anggaran yang disusun. Apabila setiap manajer unit atau pegawai berhasil memenuhi dan mencapai target yang ditentukan maka kinerja dari manajer atau pegawai dikatakan sudah baik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan memperlihatkan bahwa kinerja pada PT. Bank SulutGo sudah sangat

baik dilihat dari setiap program yang direncanakan dilakukan dengan baik, pengembangan SDM yang baik bagi seluruh pegawai dimanapun unit kerjanya, hal itu didukung dengan memberikan pelatihan atau pendidikan yang selalu dilakukan untuk pegawai PT. Bank SulutGo.

Upaya untuk memotivasi seluruh manajer maupun pegawai PT. Bank SulutGo, perusahaan menerapkan sistem pemberian penghargaan dan hukuman. Pemberian penghargaan bagi manajer atau pegawai yang melakukan tugas dan tanggungjawab dengan baik sesuai dengan standar perusahaan mendapatkan bonus atau insentif perusahaan per 3 bulan. Sedangkan, apabila manajer atau pegawai yang tidak melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan tidak sesuai dengan standar perusahaan maka diberikan hukuman berupa surat peringatan, pengurangan gaji, mutasi bahkan apabila terjadi penyelewengan yang sangat merugikan perusahaan manajer atau pegawai diberhentikan secara tidak hormat.

4.2.2 Penilaian Kinerja PT. Bank SulutGo Berdasarkan Rasio Profitabilitas

PT. Bank SulutGo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang menyediakan produk-produk dalam jasa perbankan. Besarnya realisasi laba rugi PT. Bank SulutGo dari tahun 2017 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Laporan Laba/Rugi (dalam rupiah Rp)

Uraian	2019	2018	2017
Pendapatan Bunga	1.932.289	1.907.895	1.928.154
Beban Bunga	(929.943)	(793.961)	(765.607)
Pendapatan bunga bersih	1.002.346	1.113.933	1.162.547
Cadangan kerugian penurunan Nilai Aset Produktif (+-)	(1.631)	(11.093)	(69.148)
Pendapatan operasional lainnya	83.966	199.132	351.582
Beban operasional lainnya	(811.805)	(919.570)	(1.023.952)
Pendapatan operasional bersih	272.876	382.403	421.029
Pendapatan non operasional	2.292	9.125	8.975
Beban Non Operasional	(46.157)	(45.018)	(38.593)
Pendapatan/Beban Non Operasional Bersih	(43.865)	(35.893)	(29.617)
Laba Sebelum Pajak	229.010	346.509	391.412
Pajak Penghasilan	(78.669)	(100.494)	(102.068)
Laba Bersih Periode Berjalan	150.341	246.015	289.344

Sumber: *Annual Report* PT. Bank SulutGo, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan PT. Bank SulutGo dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan. Laba perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp289.344, pada tahun 2018 menurun 14.97% menjadi Rp246.105 dan pada tahun 2019 laba perusahaan menurun 38.88% menjadi Rp150.341. Dari tabel di atas kita dapat melihat bahwa jenis pendapatan yang diterima oleh PT. Bank PT. Bank SulutGo berupa Beban Bunga, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif, Beban Operasional dan Beban Non Operasional. Pada tabel di atas kita dapat melihat total pendapatan, total beban dan total laba bersih PT. Bank SulutGo selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 Dibawah ini pada tabel 2. menjelaskan tentang Laporan Posisi Keuangan PT. Bank SulutGo selama 3 tahun terakhir.

Uraian	2019	2018	2017
Aset			
Kas	347.102	311.637	290.780
Giro pada Bank Indonesia	742.800	739.022	881.793
Giro pada Bank Lain	6.681	8.094	27.930
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	750.000	1.000.150	740.300

Surat-Surat Berharga	569.750	716.226	862.525
Tagihan Atas Surat Berharga dengan Janji untuk Dibeli Kembali	291.892	-	-
Tagihan Atas Surat Berharga dengan Janji untuk Dijual Kembali	-	281.793	107.180
Kredit yang Diberikan	12.163.917	11.100.329	10.915.412
Pihak Berelasi	99.909	57.545	37.083
Pihak Ketiga	12.064.008	11.042.784	10.878.329
CKPN (-)	132.985	131.353	123.010
Jumlah Bersih	12.030.932	10.968.976	10.792.402
Penyertaan	977.500	977.500	977.500
CKPN (-)	977.500	977.500	977.500
Aset Tetap	384.296	366.773	335.583
Akumulasi Penyusutan (-)	157.879	137.825	115.824
Nilai Buku	231.154	228.948	219.758
Aset Pajak Tangguhan	31.287	36.857	38.739
Aset Lain-Lain	146.348	137.585	113.985
Jumlah Aset	15.147.947	14.429.287	14.075.392

Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Liabilitas			
Liabilitas Segera	81.218	161.087	154.791
Simpanan Nasabah			
Pihak Berelasi	55.274	1.142.850	1.435.955
Pihak Ketiga	11.918.584	9.647.508	9.893.408
Simpanan dari Bank Lain	1.058.007	982.507	261.817
Kewajiban Repo	283.773		
Surat Berharga yang Diterbitkan		749.147	748.010
Utang Pajak	8.796	12.458	20.848
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	111.618	102.850	89.855
Liabilitas Lainnya	12.326	13.184	24.124
Jumlah Liabilitas	13.529.596	12.811.590	12.629.450
Ekuitas			
Modal Saham	945.691	815.814	815.814
Tambahan Modal Disetor	24.836	24.836	24.836
Modal Disetor Lainnya	35.201	121.779	38.179
Komponen Ekuitas Lainnya			
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasikan Atas Efek-Efek Tersedia untuk Dijual	1.611	1.106	1.973
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(87.304)	(76.182)	(64.737)
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	157.047	157.047	157.047
Saldo Laba			
Telah Digunakan Sebelumnya	390.928	327.282	183.487
Belum Digunakan Sebelumnya	246.012	246.012	289.344
Jumlah Ekuitas	1.618.351	1.617.696	1.445.942

Sumber: *Annual Report* PT. Bank SulutGo (2019)

Tabel diatas menunjukkan total aset dan total ekuitas PT. Bank SulutGo pada 3 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp14.075.392 (dalam jutaan), tahun 2018 berjumlah Rp14.429.287 (dalam jutaan) dan terus mengalami kenaikan pada 2019 menjadi Rp15.147.947 (dalam jutaan). Dan untuk total ekuitas PT. Bank SulutGo pada tahun 2017 berjumlah Rp1.445.942 (dalam jutaan), tahun 2018 berjumlah Rp1.617.696 (dalam jutaan) dan terus mengalami kenaikan pada 2019 menjadi Rp1.618.351 (dalam jutaan).

4.3 Kinerja Keuangan Ditinjau dari Pusat Investasi

Pusat pertanggungjawaban yang paling lengkap dimana kinerja manajernya diukur dengan menghubungkan laba yang diperoleh dengan investasi yang dikeluarkan.

Dapat dilihat perhitungan profitabilitas keuangan ROI yang ada pada PT. Bank SulutGo selama tahun 2017 sampai tahun 2019. Untuk laba perusahaan diambil dari laporan laba rugi yang ada pada tabel 1. dan untuk jumlah aset diambil dari laporan posisi keuangan yang ada pada tabel 2.

Tabel 4. Perhitungan ROI

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI
2017	289.344	14.075.392	2.05%
2018	246.015	14.429.287	1.70%
2019	150.341	15.147.947	0.99%

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas kita dapat melihat bahwa kinerja PT. Bank SulutGo pada 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2019 terjadi penurunan. Meskipun terjadi penurunan ROI pada PT. Bank SulutGo, namun kinerja yang dilakukan masih termasuk dalam standar yang telah di tetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 0.5% - 1.25%. Jadi, kinerja yang dilakukan oleh PT. Bank SulutGo masih tergolong memadai. Walaupun laba Bank SulutGo mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir ini, namun untuk aset pada PT. Bank SulutGo khususnya aset tetap yang merupakan salah satu pusat investasi jangka panjang perusahaan mengalami kenaikan. Jadi, jika dilihat dari peningkatan aset perusahaan maka kinerja pusat investasi pada PT. Bank SulutGo masih tergolong baik.

Dapat dilihat perhitungan profitabilitas keuangan ROE yang ada pada PT. Bank SulutGo selama tahun 2017 sampai tahun 2019. Untuk laba perusahaan diambil dari laporan laba rugi yang ada pada tabel dan untuk jumlah ekuitas diambil dari laporan posisi keuangan yang ada pada table.

Tabel 5. Perhitungan ROE

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Modal (Rp)	ROE
2017	289.344	1.445.942	20.01 %
2018	246.015	1.617.696	15.20%
2019	150.341	1.618.351	9.28%

Sumber: *Data Olahan Peneliti, 2020*

Berdasarkan tabel diatas kita dapat melihat bahwa terjadi penurunan ROE pada PT. Bank SulutGo dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Meskipun terjadi penurunan ROE pada Bank SulutGo seperti yang telah dijelaskan diatas, namun kinerja yang dilakukan masih termasuk dalam standar yang telah di tetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5% - 12,5%. Jadi, kinerja yang dilakukan oleh Bank SulutGo masih tergolong memadai. Kinerja manajemen dari posisi keuangan pusat investasi pada Bank SulutGo dilihat bahwa ROI dan ROE Bank SulutGo tahun 2017-2019 menunjukkan hasil yang mengalami penurunan. Namun, berdasarkan penelitian ini akuntansi pertanggungjawaban dilihat dari pusat investasi pada tahun 2017 sampai tahun 2019 memberikan keuntungan bagi perusahaan karena masih termasuk dalam standar yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Dan juga aset terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. tetap yang merupakan salah satu pusat investasi perusahaan mengalami kenaikan pada 3 tahun

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat investasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bank SulutGo telah memadai. Dapat dikatakan demikian karena berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dimana perusahaan telah memenuhi teori Mulyadi tentang syarat-syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dengan baik.
2. Kinerja manajemen PT. Bank SulutGo jika dilihat dari ROI dan ROE untuk 3 tahun terakhir terjadi penurunan namun masih tergolong memadai karena termasuk dalam standar yang ditetapkan Bank Indonesia serta masih memberikan keuntungan kepada perusahaan khususnya dalam investasi karena terjadi peningkatan aset khususnya aset tetap untuk 3 tahun terakhir.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat investasi pada PT. Bank SulutGo, penulis menyarankan agar perusahaan lebih meningkatkan kinerja yang telah dilakukan dalam menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban, penyusunan serta penggunaan anggaran dan juga dalam melakukan pengendalian dan pengawasan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sharon. E. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. Universitas Sam Ratulangi Vol. 9 No.1*
- Sujarweni. (2015). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Rompas. H. (2015). *Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Pusat Biaya pada PT. Bank Mega Tbk. Cabang Manado. Jurnal EMBA Vol. 3 No.3: 878-887. ISSN 2303-11.*
- Ahmad, & Kamaruddin. 2015. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Siswanto. (2017). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hansen, & Mowen. 2015. *Akuntansi Manajerial*. Buku I Edisi kedelapan, Salemba Empat, Jakarta.
- Sjafrizal. (2015). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Pangow,
- Fione. (2013). *Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Salah Satu Dasar Penilaian Prestasi Manajemen pada PT. Bank Danamon Indonesia, TBK. Jurnal EMBA. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. Vol.1 No.3.*
- Mamduh. Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sujarweni. (2015). *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, Aplikasi*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Siregar. B. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Sodikin. dkk. (2015). *Akuntansi manajemen sebuah pengantar*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.